

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode pengumpulan data primer yang dilakukan secara langsung di lingkungan alami subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk turun langsung ke lokasi guna melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam (Moleong, 2007). Metode ini dipilih karena data yang diperoleh lebih konkret, tidak dimanipulasi, dan menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek penelitian (Bailey, 1994).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menuturkan masalah yang ada berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan sedangkan deskriptif karena peneliti bermaksud menggambarkan mengenai potensi bisnis penginapan syariah di Pantai Batakan Baru Kecamatan Panyipatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan daerah atau tempat yang akan menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pantai Batakan Baru yang berada di Desa Batakan, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Mengingat subjek penelitian yang digunakan penulis adalah penginapan Syariah di Pantai Batakan Baru Kecamatan Panyipatan dengan demikian, penulis sudah mengetahui kondisi dan keadaan penginapan di Pantai Batakan Baru.
2. Sejauh yang diketahui penulis, belum ada penelitian yang dilakukan terkait lokasi ini.
3. Penulis mengetahui tentang lokasi penelitian ini, sehingga penulis mempertimbangkan penelitian tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha pemilik penginapan yang sudah berdiri di Pantai Batakan Baru, wisatawan yang sedang berkunjung ke Pantai Batakan Baru, dan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Batakan.
2. Objek penelitian ini adalah potensi bisnis penginapan di Pantai Batakan Baru Kecamatan Panyipatan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah (Sugiyono, 2013). Data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, serta membantu peneliti dalam memahami dan menganalisis suatu

permasalahan secara sistematis (Moleong, 2007). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber di lokasi penelitian tentang potensi bisnis penginapan syariah. Yaitu data yang berasal dari 4 orang pemilik penginapan di Pantai Batakan Baru, 3 orang wisatawan yang sedang berkunjung di Pantai Batakan Baru dan 3 orang masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari data yang bersangkutan dengan penelitian ini. Data ini sebagai pelengkap dari data yang diperlukan seperti jumlah data wisawan yang berkunjung di Pantai Batakan Baru, jumlah tiket/karcis masuk wisata yang terjual dan jumlah hotel/penginapan yang ada di Pantai Batakan Baru Kecamatan Panyipatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian, teknik ini dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi Langsung

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti di lapangan (Sugiyono, 2013). Observasi dilakukan untuk

memperoleh data faktual mengenai situasi, aktivitas, dan perilaku yang muncul secara alami di lokasi penelitian (Moleong, 2007). Pengamatan atau observasi merujuk pada kegiatan melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai metode pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati perilaku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung (Rahmadi, 2011, p. 80).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti terlibat langsung dalam mengamati kondisi lingkungan wisata Pantai Batakan Baru berupa aset wisata, akomodasi, fasilitas dan aksesibilitas serta fasilitas pendukung.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam (Sugiyono, 2013). Teknik ini memungkinkan peneliti menggali data secara lebih rinci dan memperoleh pemahaman yang utuh terhadap pandangan, pengalaman, atau pendapat subjek penelitian (Moleong, 2007). Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan laporan diri atau setidaknya berdasarkan pengetahuan pribadi yang dimiliki oleh informan yang diwawancarai. Data primer diperoleh dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada para informan dalam rangka mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Teknik ini bergantung pada laporan diri dari informan (Sugiyono, 2020, p. 195).

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini secara tatap muka dengan informan dengan cara tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan bersama pelaku usaha pemilik penginapan di Pantai Batakan Baru, wisatawan yang sedang berkunjung di Pantai Batakan Baru dan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen tertulis, arsip, foto, rekaman, atau catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik ini berguna untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh secara langsung melalui observasi maupun wawancara, serta sebagai pelengkap data dari sumber primer (Moleong, 2007). Dalam hal ini, peneliti memperoleh data informasi jumlah pengunjung wisata Pantai Batakan Baru melalui *website* resmi yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, terdapat tiga tahapan utama yang dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data mentah menjadi informasi yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013). Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yaitu mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk naratif, tabel, atau bagan agar dapat dibaca dan dianalisis dengan lebih mudah (Miles & Huberman, 1994). Tahapan

terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menemukan makna dari data yang telah dianalisis serta menguji konsistensi dan validitasnya melalui pengumpulan data tambahan atau triangulasi (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data kualitatif bertujuan untuk memahami aspek-aspek kompleks dalam realitas sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui metode kuantitatif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman manusia dan interaksi sosial (Judijanto et al., 2024, hlm. 59).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan (Sugiyono, 2013). Proses ini dilakukan sejak data dikumpulkan, dengan tujuan menyaring informasi yang penting dan relevan sesuai fokus penelitian (Miles & Huberman, 1994). Dalam proses reduksi data penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada permintaan pasar dengan tujuan mengetahui seberapa besar potensi penginapan Syariah di Pantai Batakan Baru Kecamatan Panyipatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kedua dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis (Miles & Huberman, 1994). Data yang telah

direduksi disajikan dalam bentuk narasi, matriks, tabel, atau diagram agar peneliti dapat melihat pola hubungan antar data serta memudahkan dalam pengambilan keputusan (Sugiyono, 2013).

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis (Sugiyono, 2013). Kesimpulan dapat berupa temuan sementara maupun akhir, dan harus terus diverifikasi melalui perbandingan dengan data di lapangan untuk menjamin keabsahannya (Miles & Huberman, 1994). Verifikasi ini dilakukan agar kesimpulan yang diperoleh bersifat valid, konsisten, dan sesuai dengan kenyataan yang diteliti (Sugiyono, 2013). Data yang telah terkumpul dianalisis melalui studi kelayakan bisnis ditinjau dari aspek pasar, pemasaran dan sumber daya manusia.

G. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu,

yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan bersetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, menyiapkan surat izin penelitian dan siding proposal penelitian pada tanggal 9 September 2024 dengan catatan beberapa perbaikan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin riset pada tanggal 24 Februari 2024, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian pada tanggal 7 Maret 2025 sampai 9 Maret 2025 kepada 5 orang pelaku usaha penginapan, 3 orang wisatawan Pantai Batakan Baru dan 2 orang masyarakat Desa Batakan. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan membuat draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap paling akhir dari penelitian, yaitu penulisan hasil dari penelitian setelah data yang diperlukan terkumpul melalui tahapan pra-lapangan dan tahapan pekerjaan lapangan. Pada tahap pelaporan penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep

laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil, konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya